

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Suprijono (2009:3) Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan pengetahuan sebanyak-banyaknya – banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerima.

Menurut Suprijono (2009:7) kegiatan belajar digolongkan menjadi kegiatan belajarmenjadi belajar informasi, belajar konsep, belajar prinsip, belajar keterampilan dan belajar sikap.

Fisika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan alam telah banyak memberikan sumbangan dalam peningkatan kualitas dan efisiensi kehidupan manusia, khususnya yang menyangkut produk teknologi yang digunakan masyarakat secara langsung. Karena itu perkembangan dan kemajuan ilmu fisika mutlak diperlukan untuk peningkatan kualitas dan efisiensi kehidupan manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tidak lepas dari mutu pendidikan. Akan tetapi setelah dilakukan peninjauan di beberapa sekolah banyak siswa yang tidak meminati belajar fisika. Hal ini karena didasari pada pembelajaran dimana hanya guru yang aktif ataupun siswa hanya diberikan buku pelajaran dan menyuruh mencatat materi saja. Oleh karena itu guru dituntut dapat menumbuhkan minat belajar siswa

pada mata pelajaran tersebut guna mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, sehingga guru harus mengubah model selama ini dengan model lainnya.

Model pembelajaran yang dimaksud di atas adalah model pembelajaran yang dapat menguji pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep fisika, dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah, mengutamakan interaksi kelas serta untuk menumbuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Model yang dimaksud adalah model *course review horay*. Kelebihan dari model pembelajaran ini menurut santoso “suasana kelas tidak menegangkan karen diselingi dengan hiburan dan pembelajarannya menarik mendorong siswa untuk terjun kedalamnya.”

Menurut Moldi Rahim: 2010 dalam penelitiannya tentang “pengaruh penggunaan metode *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada materi termodinamika” menyatakan bahwa *course review horay* lebih menekankan pada pemahaman siswa dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay*.

Dari hasil observasi di lapangan diperoleh gambaran permasalahan pengajaran fisika antara lain: 1) Siswa Kurang menguasai materi dari konsep yang diajarkan; 2) Pada umumnya guru jarang menggunakan alat bantu/ peraga dalam mengajar; 3) Kerja kelompok diskusi jarang dilakukan; 5) PR yang diberikan kepada siswa tidak dikerjakan dengan baik; 6) siswa lebih suka bermain dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa yaitu kurangnya

pengetahuan /penguasaan materi fisika oleh siswa dan dapat dilihat dari hasil kuis tiap kompetensi dasar pada kelas VIII<sup>2</sup> dari jumlah siswa 21 orang yang mencapai standar ketuntasan yaitu 70 hanya 23% dari jumlah siswa dikelas sedangkan 77% lainnya nilainya di bawah standar ketuntasan.

Guru juga bertugas sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Lingkungan belajar yang efektif membantu siswa mencapai kesuksesan belajar yang ditandai dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Namun kondisi siswa dikelas yang sangat beragam sehingga guru mengalami kesulitan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, oleh karena itu guru perlu mengupayakan pembaharuan dalam pengelolaan kelas..

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat-Alat Optik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay***"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Pembelajaran fisika cenderung dipandang sebagai pelajaran yang kurang diminati siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran fisika

3. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, karena siswa hanya suka bermain.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni “Apakah hasil belajar siswa pada materi alat-alat optik akan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi alat-alat optik dengan menggunakan model *course review horay*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### a. Manfaat secara praktis

##### 1. Bagi Siswa

- a) Siswa dapat belajar bersosialisasi dengan cara memahami perbedaan-perbedaan yang tumbuh dalam kelompok.
- b) siswa dapat termotivasi belajar fisika dengan metode yang lebih menarik
- c) Siswa dapat belajar untuk mau mendengarkan dan saling menghargai pendapat orang lain.

##### 2. Bagi Pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa

b. Manfaat Secara teoritis

1. Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca.

2. Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

3. Peneliti Yang Bersangkutan

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah.